

Analysis of The Influence of Car, NPL, NIM, BOPO, and IDR on ROA at PT. Yogyakarta Special Regional Development Bank (BPD DIY) Period 2015-2022

Yhusofi Whidastira¹, Syamsul Bakhri², Fadhla Khanifa³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Mataram, yhusofi@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Mataram, Syamsul.uwmy@gmail.com

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Mataram, fafakhanifa@gmail.com

Article Info

Received February 1, 2025

Revised February 2, 2025

Published February 3, 2025

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA).*

Abstract

The availability of banks is increasingly diverse and increasing in number, people can choose from the many banks in Indonesia. The large number of banks means that people have to be more careful in choosing the right bank. It is important to be able to assess bank performance, especially for potential investors. This research aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM), Operating Expenses on Operating Income (BOPO), and Loan to Debt Ratio (LDR) on profitability, namely Return On Assets (ROA) at Bank BPD DIY 2015-2022. The data used are ratios from the Quarterly Financial Reports of Bank BPD DIY from 2015-2022, totaling 32 data samples for each variable. The research method used is descriptive analysis and linear regression analysis. The research results show that CAR, NPL, NIM, BOPO, and LDR simultaneously have an influence on ROA. Partially, NIM has a positive effect on ROA and BOPO has a negative effect on ROA. Meanwhile, CAR, NPL and LDR have no effect on ROA.

PENDAHULUAN

Pada Undang - Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebagai badan usaha yang memberikan bentuk simpanan, tentunya calon nasabah akan memilih bank yang mereka percayai.

Jumlah bank di Indonesia terus mengalami peningkatan, berdasarkan data

dari Otoritas Jasa Keuangan dalam Statistik Perbankan Indonesia Desember 2022, di Indonesia terdapat 106 bank umum dan 1.441 Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat. Dari jumlah tersebut, ada 27 Bank Pembangunan Daerah. Sebagai masyarakat yang ingin menyimpan uang ataupun memilih bank untuk mendapatkan pinjaman tentunya harus jeli karena banyaknya jumlah bank di Indonesia.

Sesuai data BPS tersebut, rasio bank BPD terhadap bank umum yang ada di Indonesia ada cukup banyak yaitu sebesar 25,47%, seharusnya bank tersebut dapat bersaing dengan bank umum konvensional lainnya. Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) sendiri sudah berhasil mendapatkan predikat “Sangat Bagus” dalam ajang Infobank Award. Sejak Tahun 1997 hingga 2021, Bank BPD DIY berhasil mempertahankan kinerja yang sangat baik tersebut secara berturut-turut tanpa jeda. Infobank melakukan pemeringkatan terhadap keseluruhan 107 bank di Indonesia yang dilakukan melalui tujuh kriteria dengan menggunakan empat pendekatan yakni pendekatan rasio keuangan penting, pertumbuhan, good corporate governance (GCG) dan profil risiko. Menurut Infobank, keberhasilan Bank BPD DIY meraih predikat kinerja “Sangat Bagus” antara lain berkat performa bisnisnya yang meningkat.

Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Terdapat banyak cara untuk menilai kinerja keuangan perbankan, menurut Kasmir (2017), untuk menilai tingkat kesehatan perbankan dapat diukur dengan berbagai metode. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL. Unsur penilaian dengan analisis CAMEL yaitu dari sisi Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity.

Aspek capital didasarkan kepada permodalan yang dimiliki oleh bank, salah satu penilaiannya yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR). Aspek assets didasarkan kepada kualitas aktiva yang dimiliki bank, salah satu penilaiannya yaitu Non Performing Loan (NPL). Aspek earning didasarkan pada rentabilitas suatu bank yang dilihat kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba, unsur penilaiannya meliputi Net Interest Margin (NIM) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan aspek liquidity untuk menilai likuiditas bank, unsur penilaiannya yaitu Loan to Debt Ratio (LDR).

Empat dari lima aspek tersebut masing-masing capital, assets, management, earning, liquidity dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan. Dalam menilai kinerja keuangan Bank BPD DIY, penulis memutuskan untuk menggunakan CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR sebagai aspek penilaiannya. Hal tersebut sudah mencakup empat dari lima aspek penilaian CAMEL tersebut.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Kasmir, 2019). Ukuran profitabilitas yang dapat digunakan adalah Return on Equity (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan Return on Asset (ROA) pada industri perbankan. Keduanya dapat digunakan dalam mengukur besarnya kinerja keuangan pada industri perbankan. Return on Asset (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan Return on Equity (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Pada penelitian ini, ROA digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perbankan.

Bank BPD DIY telah merilis Laporan Keuangannya secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan dalam laman perusahaan mereka yaitu di <http://www.bpddiy.co.id>. Hal tersebut dapat mempermudah khususnya investor dan calon nasabah dalam menilai kinerja keuangan berdasarkan Laporan Keuangan yang mereka rilis. Pada laman tersebut Bank BPD DIY yang menyediakan Laporan Keuangan secara bulanan dan triwulanan tidak selengkap Laporan Keuangan Tahunan maupun semesteran, tetapi dari laporan tersebut kita dapat melihat secara rinci dan detail bagaimana posisi keuangan Bank BPD DIY di bulan atau triwulan yang bersangkutan.

Tabel 1. Data Rasio CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR pada Bank BPD DIY

Tahun 2015-2022

	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
CAR	20,22	21,61	19,97	19,41	24,74	26,80	29,28	31,39
NPL	1,05	3,40	3,32	4,21	3,14	2,14	2,09	2,95
NIM	7,50	7,52	7,21	7,31	7,31	6,41	5,62	5,84
BOPO	71,89	70,15	70,12	73,35	67,40	74,07	71,14	69,59

LDR	80,89	80,84	81,18	83,94	84,07	74,28	75,00	79,21
-----	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Laporan Tahunan Bank BPD DIY Tahun 2015-2022 (diolah), 2023.

Tabel 1 menyajikan data perkembangan CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR Bank BPD DIY selama kurun waktu 8 tahun dari 2015 hingga 2022. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa tren CAR Bank BPD DIY naik pada Tahun 2015- 2016, lalu turun di Tahun 2017 kemudian selalu naik selama 5 tahun terakhir. Tren NPL cenderung naik dari Tahun 2015 hingga 2018 kemudian turun dari Tahun 2018 hingga 2021, tetapi pada 2021 kembali naik. Tren NIM yang selalu turun dari Tahun 2015 hingga 2022. Tren BOPO dan LDR sendiri naik turun tidak menentu dari Tahun 2018 hingga 2022

Tabel 2. Data rasio ROA pada Bank BPD DIY Tahun 2015-2022

	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
ROA	2,94	3,05	2,88	2,84	3,01	2,27	2,16	2,18

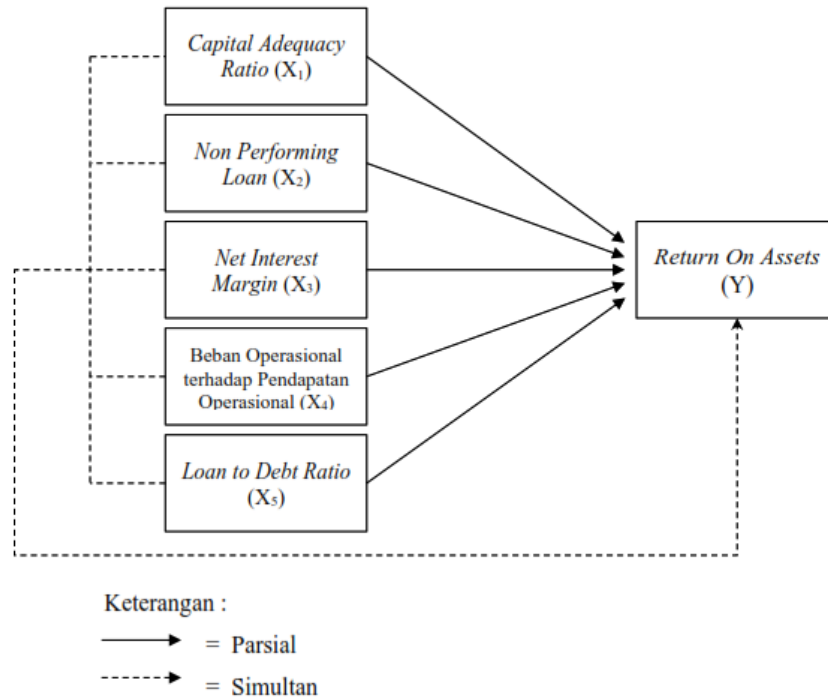
Sumber : Laporan Tahunan Bank BPD DIY Tahun 2015-2022 (diolah), 2023.

Tabel 2 menyajikan data ROA Bank BPD DIY selama kurun waktu 8 tahun dari 2015 hingga 2022. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa tren ROA yang cenderung turun pada Tahun 2019-2022. Tren tersebut menunjukkan bahwa kemungkinan terdapat penurunan maupun kenaikan kinerja dari Bank BPD DIY. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tren tersebut.

Setyarini (2022) telah melakukan penelitian sejenis dengan objek yang mirip yaitu Bank Swasta, hasil penelitian dari Setyarini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL NIM, BOPO, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan Dini dan Manda (2020) yang melakukan penelitian di Bank BUMN memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL, NIM, BOPO, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR terhadap ROA pada PT. Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) periode 2015-2022”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X1),

Non Performing Loan (X₂), *Net Interest Margin* (X₃), *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (X₄), dan *Loan to Debt Ratio* (X₅) sebagai variabel independen terhadap *Return On Assets* (Y) sebagai variabel dependen. Berdasarkan penelitian terdahulu, landasan teori, dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut:



Penelitian telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai pengaruh CAR (X₁), NPL (X₂), NIM (X₃), BOPO (X₄), dan LDR (X₅) terhadap profitabilitas yaitu ROA (Y). Berdasarkan penelitian tersebut, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

- a. H₁: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. H₂: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. H₃ : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. H₄ : *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- e. H₅ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

- f. H_6 : CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

METODE

Menurut Sugiyono (2018) jenis penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiah (*natural setting*) objek yang diteliti. Metode penelitian dibagi menjadi kuantitatif, kualitatif, penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*). Metode penelitian kuantitatif bisa dibidang metode tradisional, karena metode tersebut sudah sejak lama digunakan sehingga bisa dibidang menjadi tradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode tersebut sebagai metode ilmiah karena sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah seperti konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data-data yang digunakan dan yang akan diteliti berupa angka-angka berupa rasio keuangan dan analisis yang digunakan yaitu menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan pada Bank BPD DIY. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan yang sudah diterbitkan oleh Bank BPD DIY. Bank BPD DIY sendiri menerbitkan Laporan Keuangan secara bulanan, triwulanan, dan juga semesteran. Berdasarkan jumlah Laporan Keuangan yang selama ini sudah diterbitkan, akan diambil sejumlah tertentu yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sampel yang diambil dari populasi penelitian ini diambil dari rasio keuangan yang sudah diterbitkan di dalam Laporan Keuangan Bank BPD DIY. Total sampel yang diambil berjumlah 32 sampel, untuk tiap-tiap variabel yang digunakan. Sampel tersebut diambil dari Laporan Keuangan Triwulanan Bank BPD DIY dari Tahun 2015 hingga 2022. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka didapatkan sampel berupa

Laporan Keuangan Triwulanan dari Tahun 2015-2022 dengan total sampel sebanyak 32 sampel pada setiap variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu dari Bulan September hingga Desember 2023. Lokasi penelitian yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY). Data diambil melalui *website* resmi Bank BPD DIY yaitu <https://www.bpddiy.co.id/> dan kanal Laporan Publikasi Bank Umum Konvensional milik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dapat diakses melalui *website* resmi OJK yaitu <https://www.ojk.go.id/>. Data yang diambil merupakan rasio keuangan Bank BPD DIY dari Tahun 2015-2022

Terdapat dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sifat datanya sudah didokumentasikan dari atau oleh instansi/perusahaan (Sugiyono, 2018). Data dalam penelitian ini diambil melalui publikasi yang telah dilakukan Bank BPD DIY, maka data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder tersebut telah tersusun dalam bentuk Laporan Keuangan Triwulanan Bank BPD DIY. Laporan Keuangan Triwulanan Bank BPD DIY dapat diakses melalui laman resmi, yaitu <https://www.bpddiy.co.id/>, sehingga peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung pada objek penelitian. Beberapa Laporan Keuangan Triwulanan Bank BPD DIY dalam laman resminya ada yang hilang (*corrupt*/rusak), maka rasio tersebut dapat diambil dari laman resmi ojk yaitu <https://www.ojk.go.id/>.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis statistik deskriptif dilakukan terhadap seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu ROA sebagai variabel dependen, serta CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR sebagai variabel independen pada Bank BPD DIY Tahun 2015-2022. Data yang disebutkan dalam analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini antara lain Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Nilai Rata-rata, dan Standar Deviasi.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics

		C	N	N	B	L	R
N	Valid	3	3	3	3	3	3
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2	3	6	7	7	2
Std. Deviation		4	1	.	2	5	.
		.	.	7	.	.	4
Minimum		1	1	5	6	6	2
Maximum		3	5	7	7	8	3

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Tabel 3 merupakan hasil analisis statistik deskriptif yang sudah diolah dengan total sampel sebanyak 32 data untuk setiap variabel yang diteliti. Nilai rata-rata ROA pada Bank BPD DIY Tahun 2015-2022 sebesar 2,7203, dengan nilai minimum sebesar 2,13 dan nilai maksimum sebesar 3,58. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat dikatakan bahwa Bank BPD DIY menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki sebesar 2,72%. Nilai standar deviasi ROA sebesar 0,42131 yang menunjukkan perbedaan penyimpangan data minimum dengan maksimum. Standar deviasi ROA tersebut merupakan terendah dari variabel yang lain menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki data yang paling tidak beragam dari variabel yang lain.

Rasio CAR memiliki rata-rata sebesar 22,9809. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan modal Bank BPD DIY untuk menanggung risiko kerugian dari aktiva yang berisiko dan membiayai kegiatan operasional bank sebesar 22,98%. Standar deviasi CAR sebesar 4,52133 dengan nilai minimum sebesar 16,13 dan nilai maksimum sebesar 31,39. Standar deviasi CAR merupakan tertinggi kedua dari variabel yang lain, menunjukkan bahwa data rasio CAR lebih beragam dari variabel yang lain.

Rasio NPL Memiliki rata-rata sebesar 3,0969. Hal tersebut menunjukkan

bahwa Bank BPD DIY memiliki kredit bermasalah sebesar 3,09% dari seluruh kredit yang dikeluarkan/diberikan. Standar deviasi NPL sebesar 1,03674 dengan nilai minimum 1,05 dan nilai maksimum sebesar 5,22.

Rasio NIM memiliki rata-rata sebesar 6,8694. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh Bank BPD DIY sebesar 6,87% dari total penggunaan aktiva produktif. Standar deviasi NIM sebesar 0,77372 dengan nilai minimum sebesar 5,33 dan nilai maksimum sebesar 7,70.

Rasio BOPO memiliki rata-rata sebesar 70,7022. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank BPD DIY memiliki Beban Operasional sebesar 70,70% dibanding Pendapatan Operasionalnya. Standar deviasi BOPO sebesar 2,97516 dengan nilai minimum sebesar 64,57 dan nilai maksimum sebesar 77,49. Rasio LDR memiliki rata-rata sebesar 76,1222. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Bank BPD DIY memberikan kredit sebesar 76,12%. Standar deviasi LDR sebesar 5,44488 dengan nilai minimum sebesar 64,79 dan nilai maksimum sebesar 84,73. Standar deviasi LDR mempunyai nilai yang tertinggi diantara variabel lain, menunjukkan bahwa data LDR sangat beragam dibanding variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan 2 macam uji hipotesis yaitu uji signifikansi simultan (uji statistik F) dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan Uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA). Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel IV berikut:

Tabel 4.a Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Su m	d f	M ea	F	S i
1	R	5.214	5	1.043	94.012	.000 ^b
	R	.288	26	.011		
	T	5.502	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, CAR, BOPO, NPL, NIM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS ver26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4 di atas diketahui bahwa nilai F pada model regresi sebesar 94,012 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA.

Berdasarkan tabel IV di atas diketahui bahwa nilai F pada model regresi sebesar 94,012 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t mengindikasikan sejauh mana pengaruh individu dari satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Untuk mengevaluasi pengaruh secara parsial, perhatian dapat difokuskan pada nilai t dan tingkat signifikansinya. Nilai t mencerminkan arah pengaruh, baik positif maupun negatif, antara variabel independen dan variabel dependen. Signifikansi diukur dengan membandingkan variabel independen dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

independen dan variabel dependen. Berikut adalah hasil uji statistik t:

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.965	.802		6.192	.000
	CAR	-.012	.009	-.126	-1.355	.187
	NPL	.013	.023	.033	.585	.564
	NIM	.387	.060	.711	6.453	.000
	BOPO	-.062	.008	-.441	-8.250	.000
	LDR	-.003	.005	-.043	-.664	.513

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS ver26 (2023)

Berdasarkan tabel V di atas, diketahui dari masing-masing variabel CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR terhadap ROA yang dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansinya. Variabel CAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, variabel NPL memiliki pengaruh positif terhadap ROA, variabel NIM memiliki pengaruh positif terhadap ROA, variabel BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, dan variabel LDR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

Nilai signifikansi dari variabel independen menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang memiliki signifikansi dibawah 0,05 yang artinya memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA) yaitu NIM dan BOPO. Sedangkan variabel lainnya yaitu CAR, NPL, dan LDR memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA).

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat disimpulkan persamaan regresi berganda

yang dituliskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 4,965 - 0,012 \text{ CAR} + 0,013 \text{ NPL} + 0,387 \text{ NIM} - 0,062 \text{ BOPO} - 0,003 \text{ LDR}$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, diketahui nilai konstanta sebesar 4,965. Konstanta sebesar 4,965 menyatakan bahwa apabila variabel-variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata ROA adalah sebesar 4,965. Sesuai dari hasil uji t pada tabel V, diperoleh uji parsial untuk masing- masing variabel yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA

Hasil pengujian parsial (uji statistik t) antara CAR dengan ROA menunjukkan nilai t sebesar -1,355 dengan signifikansi 0,187. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

2. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap ROA

Hasil pengujian parsial (uji statistik t) antara NPL dengan ROA menunjukkan nilai t sebesar 0,585 dengan signifikansi 0,564. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

3. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap ROA

Hasil pengujian parsial (uji statistik t) antara NIM dengan ROA menunjukkan nilai t sebesar 6,453 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Besarnya koefisien NIM yaitu 0,387 yang berarti apabila NIM naik 1% maka nilai ROA akan meningkat sebesar 0,387%.

4. Pengaruh *Beban Operasional* terhadap *Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap ROA

Hasil pengujian parsial (uji statistik t) antara BOPO dengan ROA menunjukkan nilai t sebesar -8,250 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari

0,05. Hal ini menandakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Besarnya koefisien BOPO yaitu -0.062 yang berarti apabila BOPO naik 1% maka nilai ROA akan menurun sebesar -0,062%.

5. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap ROA

Hasil pengujian parsial (uji statistik t) antara LDR dengan ROA menunjukkan nilai t sebesar -0,664 dengan signifikansi 0,513. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien Determinasi (Uji R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1. Semakin besar nilai yang diperoleh akan semakin baik karena kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin besar, bisa dibilang variabel independen memberikan informasi dengan sempurna dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.948	.938	.10532

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, BOPO, NPL, NIM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS ver26 (2023)

Perhitungan statistik penelitian ini dalam menghitung nilai R² menggunakan nilai *Adjusted R Square*, yang merupakan nilai R² yang telah disesuaikan dengan data sampel

yang digunakan terhadap data populasi. Diketahui dari tabel V.8 bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,938. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 93,8% variasi ROA dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yaitu CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR. Sisanya yaitu 6,2% dijelaskan melalui faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. *Standard Error of Estimate* (SEE) sebesar 0,10532. Nilai SEE yang semakin kecil akan menunjukkan bahwa semakin baik model regresi dalam memprediksi variabel dependennya.

Pembahasan Hasil

H₁: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Berpengaruh Positif Terhadap ROA

Hasil uji statistik t pada tabel V.7 menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berarti H₁ yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA tidak dapat diterima.

Penelitian ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa berapapun CAR berubah, tidak akan merubah nilai yang dimiliki ROA atau perubahan ROA bukan karena adanya perubahan dari CAR. Artinya, tingkat keuntungan yang diperoleh bank tidak terpengaruh oleh besarnya rasio CAR.

CAR atau KPMM merupakan proksi utama dalam permodalan bank, yang berarti rasio ini harus dapat dipenuhi karena merupakan modal dasar. Pihak manajemen bank harus dapat mempertahankan atau meningkatkan nilai CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu minimum sebesar 8%. Meskipun bank memiliki modal yang tinggi dan tingkat CAR yang tinggi, tanpa diimbangi oleh investasi dan penyaluran dana yang efektif, CAR tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil atas hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh

Dewi (2017), Anggraeni & Citarayani (2022), Liode, Mangantar & Tulung (2019), Dini & Manda (2020), Rembet & Baramuli (2020), Pinasti & Mustikawati (2018), dan Sudarmawanti & Pramono (2017) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

H₂: *Non Performing Loan (NPL) Berpengaruh Negatif Terhadap ROA*

Hasil uji statistik t pada tabel V.7 menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berarti H₂ yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA tidak dapat diterima atau ditolak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa berapapun NPL berubah, tidak akan merubah nilai yang dimiliki ROA atau perubahan ROA bukan karena adanya perubahan dari NPL. NPL merupakan rasio kredit bermasalah dari yang dikeluarkan oleh bank.

Hasil atas hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyarini (2020), Liode, Mangantar & Tulung (2019), Ferly, Rinofah & Kusumawardhani (2023), Rembet & Baramuli (2020), dan Pinasti & Mustikawati (2018) yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

H₃: *Net Interest Margin (NIM) Berpengaruh Positif Terhadap ROA*

Hasil uji statistik t pada tabel V.7 menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti H₃ yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif terhadap ROA dapat diterima.

NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai NIM akan meningkatkan ROA. Artinya dengan meningkatnya berapa besar bunga yang didapat oleh bank dan memperkecil biaya operasional bank dapat meningkatkan profitabilitas atau tingkat keuntungan Bank tersebut.

Resiko NIM muncul karena adanya kondisi pasar, hal tersebut berpotensi

menyebabkan kerugian bagi bank. Besarnya NIM dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih dan menyalurkan laba ke bank. Konsep ini sejalan dengan penjelasan Cahyani (2022) yang menekankan pentingnya NIM dalam menentukan profitabilitas suatu bank. Kenaikan bunga pinjaman dapat meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan.

Hasil atas hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyarini, (2020), Sanny & Dewi (2020), Ferly, Rinofah & Kusumawardhani (2023), Dini & Manda (2020), Rembet & Baramuli (2020), dan Pinasti & Mustikawati (2018) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA.

H4: Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Berpengaruh Negatif terhadap ROA

Hasil uji statistik t pada tabel V.7 menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti H₄ yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dapat diterima. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai BOPO akan menurunkan ROA.

Hasil atas hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyarini (2020), Dewi (2017), Anggraeni & Citarayani (2022), Ferly, Rinofah & Kusumawardhani (2023), Dini & Manda (2020), Rembet & Baramuli (2020), Pinasti & Mustikawati (2018), dan Sudarmawanti & Pramono (2017) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA.

H5: Loan to Deposit Ratio (LDR) Berpengaruh Positif Terhadap ROA

Hasil uji statistik t pada tabel V.7 menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berarti H₅ yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA tidak dapat diterima atau ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa berapapun

LDR berubah, tidak akan merubah nilai yang dimiliki ROA atau perubahan ROA bukan karena adanya perubahan dari LDR. Artinya, semakin besar jumlah kredit yang diberikan apabila dilihat dari rasio LDR saja tidak akan mempengaruhi rasio profitabilitas dari bank. Hasil atas hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Citarayani (2022), Rembet & Baramuli (2020), dan Pinasti & Mustikawati (2018) yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

5.3.6 H₆ : CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR berpengaruh secara simultan (bersama-sama) Terhadap profitabilitas (ROA)

Hasil uji statistik f pada tabel V.6 menunjukkan bahwa CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini berarti H₅ yang menyatakan bahwa CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap profitabilitas (ROA) dapat diterima

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Pengujian hipotesis menggunakan alat statistika SPSS versi 26 dengan metode analisis regresi berganda. Sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank BPD DIY Triwulanan dari Tahun 2015 hingga 2022. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F sebesar 94,012 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai F yang lebih besar daripada 4 dan signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H₆ yang menyebutkan bahwa variabel CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dapat diterima. Sedangkan hasil hipotesis secara parsial (Uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini

dapat dilihat dari nilai t sebesar -1,355 dan tingkat signifikansi yaitu 0,187 yang berada di atas 0,05, maka CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sehingga H₁ yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA tidak dapat diterima atau ditolak.

2. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar 0,585 dan tingkat signifikansi yaitu 0,564 yang berada di atas 0,05, maka NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Sehingga H₂ yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif terhadap ROA tidak dapat diterima atau ditolak.

3. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar 6,4533 dan tingkat signifikansi yaitu 0,000 yang berada di bawah 0,05 yang berarti bahwa NIM berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROA. Sehingga H₃ yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif terhadap ROA dapat diterima.

4. Variabel Beban terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar -8.250 dan tingkat signifikansi yaitu 0,000 yang berada di bawah 0,05 yang berarti bahwa BOPO berpengaruh secara negatif signifikan terhadap ROA. Sehingga H₄ yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dapat diterima.

5. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar -0,664 dan tingkat signifikansi yaitu 0,513 yang berada di atas 0,05, maka LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sehingga H₅ yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA tidak dapat diterima atau ditolak.

6. Variabel CAR, NPM, NIM, BOPO, dan LDR berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai f sebesar 94,012 dan Tingkat signifikansi yaitu 0,000 yang berada di bawah 0,05, maka CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Sehingga H_6 yang menyatakan bahwa CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap ROA dapat diterima.

REFERENSI

- Anggraeni, D., & Citarayani, I. (2022). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap ROA di Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(1), 150-161.
- Barus, A. C., & Erick. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Non Performing Loan pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6, 113–122.
- Cahyani, L. S., Triuspitorini, F. A., & Nurdin, A. A. 2022. Pengaruh CAR, LDR dan NIM terhadap ROA Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 379–387. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3139>
- Dewi, A. S. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223-236.
- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA Bank BUMN Periode Tahun 2009-2018. *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(9), 899-920.
- Firdausi, I. 2016. Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(3), 487–495. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.318>
- Ferly, M. M., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). Analisis Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Periode Tahun 2011–2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1207-1220. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT Grasindo.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartika, R., Prabowo, F. H. E., & Akbar, D. S. (2020). Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(1). <https://doi.org/10.25157/je.v8i1.3341>
- Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Kossoh, A. M., Mangantar, M., & Ogi, I. W. J. (2017). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposits Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2721-2730. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.17150>
- Liode, F. E., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, LDR, NPL, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal EMBA*, 7(4), 6076-6085.
- Maughfiroh, S. (2020). Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPPM) terhadap Eksposur Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Bank Syariah. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2). <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v7i2.3567>
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. Nazir, M. P. (2020). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oktaviani, S., Suyono, & Mujiono. (2019). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Bilancia Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 3(2), 218-231.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistika Perbankan Indonesia Desember 2022. Volume 21 No.1*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Paramaiswari, N. D. (2019). *Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum (Studi pada Bank BUMN di Indonesia Tahun 2008 – 2017)*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Pemerintah Indonesia. (2022). *Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja*.
- Pemerintah Indonesia. (2023). *Undang - Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan*.
- Peraturan Bank Indonesia. (2017). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*. Bank Indonesia.

- Purnamasari, P. E., & Renanda, I. I. (2022). Peran Net Interest Margin Dalam Memediasi Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3(1), 57–71. <https://doi.org/10.46367/jps.v3i1.509>
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, RR. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*, 7(1), 126-142.
- PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY). *Laporan Keuangan Triwulanan Tahun 2015-2022*.
- PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY). (2022). *Laporan Keuangan Tahun 2022*.
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI). *Jurnal EMBA*, 8(3), 342-352.
- Ryad, A. M., & Yupi, Y. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF) Terhadap Pembiayaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1535–1540. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9216>
- Sanny, B. I., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013- 2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78-87.
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri* 2019, 4(1), 282-290.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syafaat, F. (2021). Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN. *Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 37-53. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.134>
- Wisaputri, A. A. I. V., & Ramantha, I. W. (2021). Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Rasio BOPO, dan Likuiditas pada Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1692.
- Yuniarsa, A., & Annis, B. (2020). Pengaruh Non Performing Finance, Net Interest Margin, Gearing Ratio, dan Asset Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1.